

ABSTRAK

Prevalensi diabetes melitus tipe 2 pada kelompok usia muda, termasuk generasi Z (lahir tahun 2012-1997), mengalami peningkatan signifikan. Di Indonesia jumlah penderita diabetes terus meningkat dari 10,7 juta pada tahun 2019 menjadi 19,5 juta pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Indonesia sudah menjadi negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia, yaitu peringkat kelima dengan jumlah 4.444 orang. Terapi kombinasi insulin dengan obat oral menjadi pilihan untuk mengontrol glukosa darah secara optimal. Selain itu, Pasien diabetes melitus tipe 2 yang mendapatkan kombinasi insulin dengan oral mempunyai sebagian besar kelebihan, diantaranya dosis insulin yang kecil dan dapat mencegah terjadinya komplikasi. Pengguna terapi kombinasi insulin dengan oral di percaya dapat memberikan efek perseptif terhadap efek kepuasan pengobatan yang mempengaruhi penilaian kontrol glikemik dan morbiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obat yang paling *cost-effective* pada terapi antidiabetes kombinasi insulin dengan obat oral. Metode yang digunakan analisis deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan pengambilan data retrospektif dengan *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan ACER Novorapid Insulin + Metformin 500 mg dengan nilai ACER Rp. 54.641/hari, Glaritus Insulin + Glimepiride 2 dengan nilai ACER 56.226/hari, Sansulin Rapid Dispopen 100 U/ml + Gliclazid 80 mg dengan nilai ACER 119.088/hari. Pasien yang mendapatkan terapi antidiabetes kombinasi insulin dengan obat oral di dapatkan terapi yang paling *cost-effective* adalah Novorapid Insulin + Metformin 500 mg dengan nilai ACER Rp. 54.641/hari.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, analisis efektivitas biaya, Generasi Z, Rawat

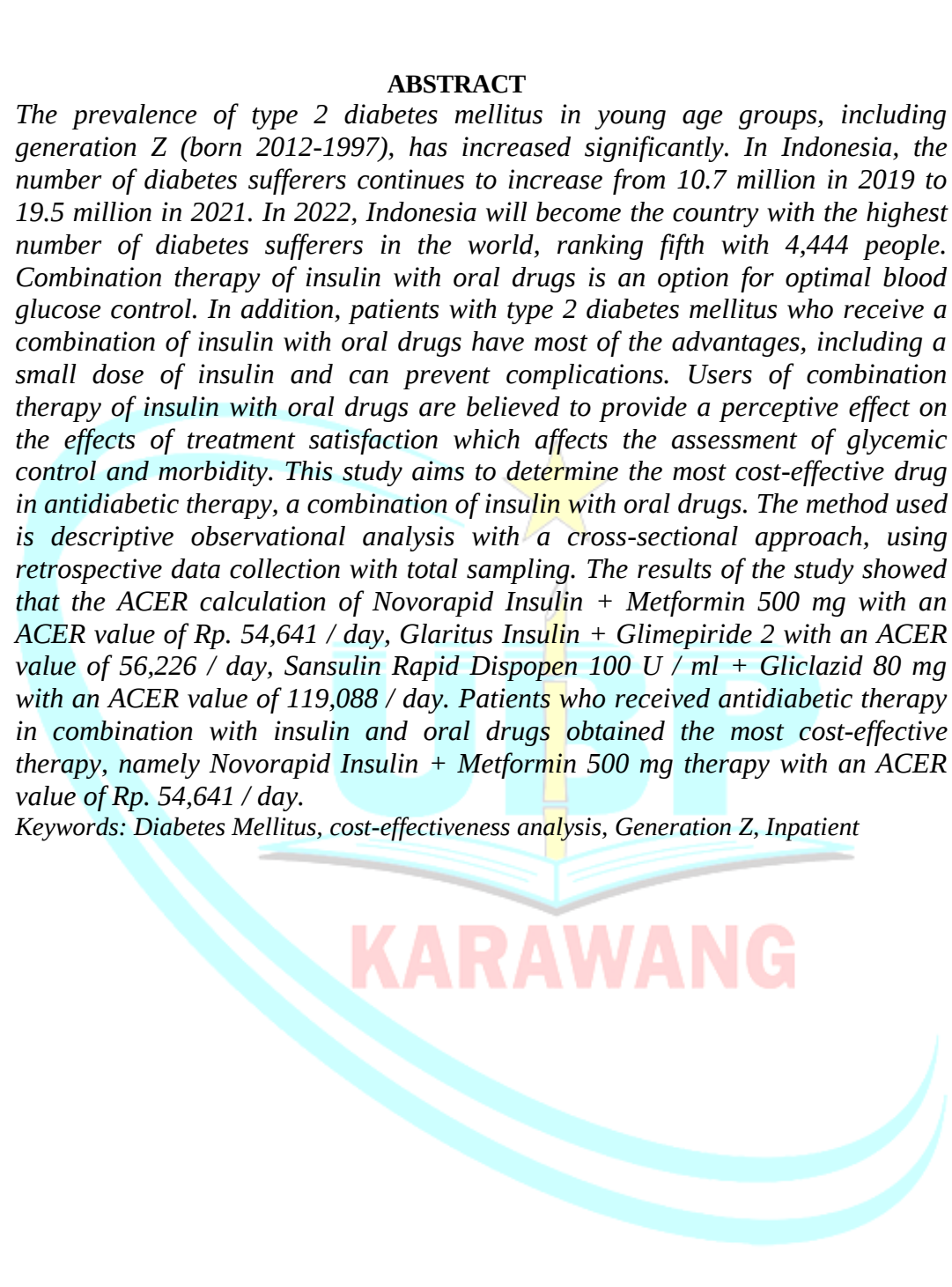
Inap

KARAWANG

ABSTRACT

The prevalence of type 2 diabetes mellitus in young age groups, including generation Z (born 2012-1997), has increased significantly. In Indonesia, the number of diabetes sufferers continues to increase from 10.7 million in 2019 to 19.5 million in 2021. In 2022, Indonesia will become the country with the highest number of diabetes sufferers in the world, ranking fifth with 4,444 people. Combination therapy of insulin with oral drugs is an option for optimal blood glucose control. In addition, patients with type 2 diabetes mellitus who receive a combination of insulin with oral drugs have most of the advantages, including a small dose of insulin and can prevent complications. Users of combination therapy of insulin with oral drugs are believed to provide a perceptive effect on the effects of treatment satisfaction which affects the assessment of glycemic control and morbidity. This study aims to determine the most cost-effective drug in antidiabetic therapy, a combination of insulin with oral drugs. The method used is descriptive observational analysis with a cross-sectional approach, using retrospective data collection with total sampling. The results of the study showed that the ACER calculation of Novorapid Insulin + Metformin 500 mg with an ACER value of Rp. 54,641 / day, Glaritus Insulin + Glimepiride 2 with an ACER value of 56,226 / day, Sansulin Rapid Dispopen 100 U / ml + Gliclazid 80 mg with an ACER value of 119,088 / day. Patients who received antidiabetic therapy in combination with insulin and oral drugs obtained the most cost-effective therapy, namely Novorapid Insulin + Metformin 500 mg therapy with an ACER value of Rp. 54,641 / day.

Keywords: Diabetes Mellitus, cost-effectiveness analysis, Generation Z, Inpatient



KARAWANG